

HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN PEMILIHAN PASANGAN HIDUP PADA DEWASA AWAL

Muthia Ajeng Puspitasari
Ulfa Amalia

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: muthiaapuspitasari@gmail.com

ABSTRAK

Masa dewasa awal merupakan masa pertimbangan seseorang untuk memilih dan menentukan pasangan hidupnya. Menurut tahap perkembangan Erikson pernikahan adalah salah satu keputusan yang dibuat oleh dewasa awal pada rentang usia 20 – 40 tahun. Pada tahap ini, dewasa awal memiliki tugas untuk membangun komitmen mendalam dengan pasangan, memiliki anak dan membantu anak selama masa perkembangannya. Tugas – tugas tersebut dapat dijalankan ketika sudah menjalin status pernikahan. Pernikahan adalah sebuah kegiatan yang memiliki risiko konflik dan tantangan. Setiap pengambilan keputusan melibatkan perilaku berani dalam mengambil risiko, namun individu dengan tingkat harga diri yang tinggi akan cenderung lebih berani mengambil keputusan yang berisiko. Individu dengan harga diri yang tinggi cenderung membuat keputusan dengan lebih baik karena berusaha menemukan lebih banyak informasi, mencari lebih banyak pilihan alternatif, dan mempertimbangkan dengan lebih seksama setiap konsekuensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan pemilihan pasangan hidup pada dewasa awal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori pemilihan pasangan hidup Townsend (1989) dan harga diri Coopersmith (1968). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang di bantu dengan menggunakan metode analisis data software IBM SPSS 25 for Windows. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Subjek dalam penelitian ini adalah dewasa awal usia 20 – 40 tahun sebanyak 100 subjek. Teknik pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling dengan analisis data menggunakan product moment korelation. Dan hasil diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel dengan nilai R square 0,253 yang menunjukkan hubungan harga diri dengan pemilihan pasangan hidup sebesar 25,3% dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Kata Kunci: Dewasa Awal, Harga Diri, Pemilihan Pasangan Hidup.

THE RELATIONSHIP OF SELF-ESTEEM WITH THE SELECTION OF A LIFE PARTNER IN EARLY ADULTS

Muthia Ajeng Puspitasari
Ulfa Amalia

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: muthiaapuspitasari@gmail.com

ABSTRACT

Early adulthood is a period of consideration for someone to choose and determine their life partner. According to Erikson's stage of development, marriage is one of the decisions made by early adulthood in the age range of 20-40 years. At this stage, early adulthood has the task of building a deep commitment with a partner, having children and helping children during their development. These tasks can be carried out when you are married. Marriage is an activity that has the risk of conflict and challenges. Every decision-making involves courageous behavior in taking risks, but individuals with high levels of self-esteem tend to be more willing to take risky decisions. Individuals with high self-esteem tend to make better decisions because they try to find more information, look for more alternative choices, and consider consequences more carefully. This study aims to determine the relationship between self-esteem and the selection of a life partner in early adulthood. The theory used in this study refers to Townsend's (1989) and Coopersmith's (1968) theory of mate selection. The research method used is a quantitative method assisted by using the data analysis method of the IBM SPSS 25 for Windows software. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires through the Google form. Subjects in this study were early adults aged 20-40 years as many as 100 subjects. Data collection techniques using purposive sampling method with data analysis using product moment correlation. And the results show that there is a significant relationship between the two variables with an R square value of 0.253 which indicates a relationship between self-esteem and the choice of a spouse of 25.3% and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$).

Keywords: Early Adulthood, Selection of a Life Partner, Self-Esteem.